

BAB III
STRATEGI PEMASARAN PRODUK SIMPANAN *MUDARABA*H
PENDIDIKAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH HARAPAN
SURABAYA

A. Profil Umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah Harapan Surabaya

1. Latar Belakang dan Sejarah Bendirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah Harapan Surabaya

Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional perlu ditumbuhkan dan dikembangkan guna mendukung bangkitnya ekonomi masyarakat, bangsa dan negara. Dengan koperasi, partisipasi masyarakat terutama para pelaku usaha mikro dan kecil dalam membangun ekonomi keluarga, lingkungan dan bangsa dapat terpenuhi.

Konsep Lembaga Keuangan Mikro sebagai sebuah langkah *solutif* dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah sampai saat ini cukup memberikan andil yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Tidak adanya jaminan, kecilnya kapasitas usaha, lemahnya manajemen, membuat mereka tidak tersentuh oleh bank. LKM dalam bentuk BMT/KJKS/KSP/USP menjadi alternatif pertama dalam memenuhi kebutuhan mereka dalam aktivitas transaksi keuangan. Di sisi lain, adanya Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 perihal haramnya bunga dalam melakukan transaksi keuangan memberikan pengaruh yang positif dalam pengembangan LKM Syariah.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Harapan Surabaya didirikan pada tanggal 26 Desember tahun 2006 yang dipelopori oleh tiga orang diantaranya yaitu Bapak Prihananto selaku ketua pengurus, Bapak Nanang Nur Hidayat sebagai sekretaris, dan Ibu Naimah sebagai bendahara. Dalam proses berdirinya KJKS Harapan Surabaya, KJKS Harapan mengalami berbagai kendala, salah satu kendala pada saat itu adalah proses pengajuan badan hukum KJKS yang diajukan kepada Dinas Koperasi Surabaya. Pada saat itu Dinas Koperasi Surabaya belum tahu tentang badan hukum KJKS yang diajukan pihak KJKS tersebut. Setelah melalui proses yang sangat rumit dan panjang, akhirnya pada tanggal 1 bulan April tahun 2007 KJKS Harapan Surabaya telah resmi berbadan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan KJKS Harapan Surabaya sudah bisa mulai beroperasi ke masyarakat luas.

Pada Oktober 2010 KJKS Harapan Surabaya mendapatkan amanah dari dana APBD 1 Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan pembiayaan

[illegible]

untuk sektor UKM dan pada Desember 2010 dipercayai kembali untuk menyalurkan pembiayaan yang bersumber dari APBD 2 Kota Surabaya.

Pada tanggal 10 November 2011 KJKS Harapan Surabaya telah mengadakan pengikatan Kerja sama dengan Bank Jatim Syariah untuk penguatan permodalan koperasi.

Seiring perkembangannya KJKS Harapan yang kian meningkat, puncaknya pada tahun 2011 dengan jumlah anggota 35 orang dan bekerja sama dengan beberapa instansi yang berjumlah 12 berdasarkan hasil RAT tahun 2011 dalam hal pengelolaan simpanan. Aset yang meningkat signifikan dari tahun 2010 Rp 603.385.911 menjadi aset di tahun 2011 Rp 884.879.265 atau kenaikan Rp 281.493.354 atau kenaikan 47%.²

Namun pada tahun 2012 mengalami penurunan aset Rp 34.674.406 dengan persentase 4,07% dari tahun 2011 dengan jumlah aset Rp 851.482.584. Sebagaimana permasalahan pada umumnya sebuah lembaga keuangan, KJKS mengalami permasalahan pada dana pihak ketiga yang dihimpun dan penyaluran pembiayaan di mana baru tahun ini kita mengalami tahun sangat sulit. Di antaranya hampir mencapai 50% dana tidak produktif selama 7 bulan, banyak pembiayaan yang sudah jatuh tempo yang melebihi waktunya sehingga sebagian dana macet di anggota sehingga menjadi tidak produktif (tidak menghasilkan pendapatan sama sekali).³

² KJKS Harapan Surabaya, Rapat Anggota Tahunan KJKS Harapan Surabaya Tahun 2011, (Surabaya : 2011), 15.

³ Ibid.,

KJKS Harapan merupakan salah satu bentuk ikhtiyar dalam rangka memajukan perekonomian masyarakat khususnya bagi para anggota. Hal yang mendasari KJKS Harapan adalah untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan anggota dan masyarakat dengan menghidupkan roda perekonomian dalam bentuk usaha perdagangan yang produktif serta memberikan pendampingan dan pembinaan bagi anggota maupun kelompok-kelompok masyarakat yang sudah berwirausaha. Maka tidak ada lagi keraguan bagi umat muslim yang ingin pengelolaan dana secara profesional menurut aturan syariat Islam.

وَمَا ءَاتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِندَ اللَّهِ وَمَا ءَاتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٦٦﴾

5. Struktur Organisasi

- a. Konsultan Syariah: Ustadz Ahmad Mudlofar, MA
- b. Pengurus Koperasi:
- 1) Ketua : Prihananto, S.Si
 - 2) Sekretaris : Nanang Nur Hidayat, SE
 - 3) Bendahara : Naimah, S. Pd
- c. Pengawas Koperasi:
- 1) Koordinator : H. M. Nurdin, S.Si
 - 2) Anggota : Sutrisno
 - 3) Anggota : Tyas Ristanti, S.Si
- d. Staf Pengelola:
- 1) Manager : Nanang Nur Hidayat, SE
 - 2) Bag. Keuangan : Naimah, S.Pd
 - 3) Bag. Pemasaran: Faruk
- e. Keanggotaan
- 1) Jumlah anggota terdaftar sekitar 900 orang yang terdiri dari 65 orang anggota dan sisanya calon anggota.
 - 2) Partisipasi aktif 450 orang.
- f. Mitra KJKS Harapan

BAZ Propinsi Jatim, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jatim, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, KJKS Indonesia, Pusat KJKS Jatim, Microfin, UIN Sunan Ampel Surabaya,

- g. Pelaksanaan Pendidikan/Pelatihan
- h. Pelatihan standarisasi akad sesuai pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang diadakan oleh Microfin Surabaya.
- i. Bimbingan Teknis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bagi UJKS/KJKS dan Workshop Bedah SOP/SOM KJKS/UJKS yang Diadakan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya di Tretes Pasuruan.
- j. Bimtek ZISWAF untuk memaksimalkan fungsi sosial UJKS/KJKS yang diadakan oleh Kanwil Koperasi dan UKM Jawa Timur di Hotel Delta Sidoarjo.
- k. Pelatihan atau *Workshop* untuk calon anggota penerima pembiayaan untuk meningkatkan pemahaman perkoperasian dan meningkatkan kemampuan manajemen usahanya.

a. Produk pembiayaan (*landing*)

1) *Mudārabah* (bagi hasil)

[illegible]

2) *Mūrābahah* (Jual Beli)

3) *Ijarah* (Sewa Menyewa)

4) Pembiayaan Kebajikan

Keunggulan Produk Pembiayaan:

Produk, Strategi Harga, Strategi Distribusi, Strategi Promosi, Strategi Orang, Strategi Proses, Strategi Bukti Fisik).

Adapun bauran pemasaran (7P) yang diterapkan oleh KJKS Harapan Surabaya untuk memasarkan produk Simpanan *Mudārabah* Pendidikan adalah sebagai berikut :

1) Strategi Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat di tawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekedar barang berwujud (dapat terdeteksi pancaindra). Penerapan strategi pemasaran Produk Simpanan *Muḍārabah* Pendidikan dilakukan dengan syarat yang mudah dengan akad *muḍārabah muthlaqah*, yaitu dengan timbal balik jasa berupa bagi hasil yang kompetitif sesuai dengan syariat Islam.⁹

2) Strategi Harga

Harga adalah salah satu unsur pemasaran yang penting, yang berdampak pada jumlah penjualan, sedangkan unsur lainnya merupakan unsur pendukung yang merupakan suatu kesatuan dalam *marketing mix*. Walaupun penetapan harga merupakan persoalan penting, masih banyak perusahaan yang kurang sempurna dalam menangani permasalahan penetapan harga tersebut. Karena

⁹ Nanang Hidayat, *Wawancara*, Ruang Kantor Koperasi Jasa Keuangan Syariah Harapan Surabaya, 27 April 2015

- masyarakat lebih mudah untuk melakukan transaksi, membangun rasa kepercayaan antara pihak KJKS Surabaya dengan mitra. Hal lain yang menjadi nilai tambah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Harapan Surabaya dengan menggunakan konsep kepercayaan, dengan maksud menumbuhkan rasa saling percaya dari masing-masing pihak yaitu antara pihak nasabah dengan pihak Koperasi.

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Strategi Orang/SDM (People)

6) Strategi Proses (Process)

7) Strategi Bukti Fisik (Physical Evidence)

[illegible]

